

**STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA
TUMBUHAN SEBAGAI ANTIPIRETIK DI KAMPUNG NAGA
DESA NEGLASARI KECAMATAN SALAWU KABUPATEN
TASIKMALAYA**

SKRIPSI



**AI JULIANTI
31120068**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

Studi Etnomedisin Dan Skrining Fitokimia Tumbuhan Sebagai Antipiretik di Kampung Naga Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya

Ai Julianti

Program Studi S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada

ABSTRAK

Etnomedisin merupakan pemahaman masyarakat lokal dalam memahami kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanaman yang digunakan sebagai antipiretik oleh masyarakat Kampung Naga, bagian tanaman, cara pengolahan dan penggunaannya serta mengetahui kandungan metabolit sekunder dalam tanaman. Penelitian ini dilakukan secara observasional dengan metode kuesioner dan wawancara. Responden yang terlibat sebanyak 135 orang. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat 50 jenis tanaman yang masih dimanfaatkan dalam mengobati penyakit demam dengan frekuensi terbanyak yaitu bawang merah (33,6%), famili *Zingiberaceae* (30%), bagian tanaman berupa daun (63,6%), cara pengolahan ditumbuk (45%), cara penggunaan dibalurkan (66,2%). Semua tanaman mengandung senyawa metabolit sekunder Flavonoid yang memberikan aktivitas sebagai antipiretik

Kata kunci : Etnomedisin, Antipiretik, Skrining Fitokimia

ABSTRACT

Ethnomedicine is the local community's understanding of health. This research aims to find out the plants used as antipyretics by the people of Kampung Naga, the parts of the plants, how they are processed and used and to find out the secondary metabolite content in the plants. This research was conducted observationally using questionnaire and interview methods. The respondents involved were 135 people. The results of the research state that there are 50 types of plants that are still used to treat fever with the highest frequency, namely shallots (33.6%), Zingiberaceae family (30%), plant parts in the form of leaves (63.6%), pounded processing method (45%), the method of use is to distribute it (66.2%). All plants contain flavonoid secondary metabolite compounds which provide antipyretic activity

Keywords: Ethnomedicine, Antipyretic, Phytochemical Screening